

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara intensif dan terperinci terhadap suatu obyek yang diinginkan dengan mempelajarinya berbagai data penguat atau pendukung suatu kasus, yang berarti bahwa penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi yang dijadikan obyek penelitian yaitu masyarakat Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Jenis penelitian ini digunakan untuk dapat menggambarkan keadaan wisata di Pulau Lombok secara cermat.

Peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting dalam proses penelitian berusaha mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial atau masyarakat sebagaimana masyarakat itu sendiri mempersepsikan diri mereka. Sebagai instrumen penelitian, peneliti mengamati fenomena yang ada baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu juga mengadakan wawancara langsung dengan subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi yaitu tidak melibatkan perhitungan.¹

Dalam prosesnya, peneliti juga menggunakan metode etnografi, yaitu penjelasan tentang budaya dengan maksud untuk mempelajari dan memahami tentang kehidupan individu. Etnografi berarti belajar dari orang, yang menjelaskan secara langsung dari kultur dan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

subkultur individu tersebut. Dengan teknik etnografi peneliti dapat mengungkap dan menemukan penilaian masyarakat Pulau Lombok tentang fenomena wisata halal.

Selain itu, peneliti juga menggunakan metode pendekatan fenomenologis untuk memahami fenomena keagamaan yang bekerja dalam dua tingkatan; *Pertama*, ia mencoba mencari tempat dari sifat bawaan keagamaan dalam suatu budaya, yaitu apa makna agama bagi orang-orang yang ada di dalam kebudayaan tersebut; *Kedua*, ia melibatkan pemahaman umum terhadap elemen-elemen keagamaan dalam hubungan yang lebih luas, yaitu makna teoritisnya.²

Untuk mempertajam analisisnya, peneliti juga menggunakan pendekatan normatif, yaitu studi Islam yang memandang masalah dari sudut legal formal dan atau normatifnya. Maksud legal formal adalah hubungannya dengan halal-haram, boleh atau tidak dan sejenisnya. Sementara normatifnya adalah seluruh ajaran yang terkandung dalam nash. Dengan demikian pendekatan normatif mempunyai cakupan yang sangat luas. Sebab seluruh pendekatan yang digunakan oleh ahli *usul fiqih (usuliyah)*, ahli hukum Islam (*fuqaha*), ahli tafsir (*mufassirin*) yang berusaha menggali aspek legal formal dan ajaran Islam dari sumbernya adalah termasuk pendekatan normatif.³

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini diadakan di wilayah Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih menjadi tempat penelitian karena Pulau Lombok merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang mempromosikan wisata halal, berpenduduk mayoritas beragama Islam yang memiliki ragam akulturasi budaya serta penghargaan dunia akan hadinya wisata halal tersebut.

² Ake Hultkrantz, *The Phenomenology of Religion: Aims and Methods*. (Temmos Journal Vol. 6, 1970), 68-88.

³ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Jogjakarta: Academia, 2010), 190.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian dipilih secara *random sampling*, dengan jenis *purposive sampling* yang didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri pokok populasi/subjek penelitian yang sesuai keinginan dan tujuan penelitian.

Untuk rumusan masalah pertama, sumber penelitian berupa observasi langsung di lokasi penelitian dan telaah pustaka berupa dokumen-dokumen milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat berupa produk hukum yang mengatur tentang pariwisata daerah serta dokumentasi-dokumentasi terkait dengan wisata halal di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Untuk rumusan masalah kedua, dibutuhkan informan yang merepresentasikan masyarakat Pulau Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat yang kaitannya dengan wisata halal. Oleh karena itu, yang dipilih adalah masyarakat yang mendiami sekitar tempat-tempat wisata, pelaku usaha pariwisata (travel), pelaku usaha pariwisata (hotel) masyarakat Pulau Lombok lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan variabel penelitian, selanjutnya mencari data yang diperlukan, dalam hal ini menggunakan dua jenis data:

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dilapangan melalui wawancara langsung dan tidak langsung dengan subjek penelitian/narsumber dan responden secara mendalam (*in-depth*). Para narsumber terdiri dari tokoh masyarakat atau pemimpin masyarakat dan masyarakat setempat,⁴ yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

⁴James Danandjaja, *Folklor Indonesia*, (Jakarta: Grafitipers, 1984), 186-187.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen yang ada. Data-data ini berasal dari buku-buku dan lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian, yang mendukung dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas.⁵

Data-data tersebut berupa dokumentasi baik dalam bentuk buku, majalah, artikel, maupun penelitian-penelitian yang serupa dengan topik penelitian ini.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data dalam bentuk wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁶ Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi Langsung

Untuk mendapatkan data yang objektif, peneliti melakukan observasi langsung dan terjun langsung ke lokasi penelitian.

- 2) Wawancara/Interview

Dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam yang mendasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan terkait penelitian.

- 3) Dokumentasi

⁵Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cet. 1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 134.

Metode lain yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi yang berupa dokumen-dokumen dari wisata halal yang digadag-gadang oleh pemerintah seperti peraturan daerah, rekaman pita suara, buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya yang terkait dengan tema penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Validitas terhadap penelitian kualitatif merupakan uji keakuratan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian. Validitas dilakukan agar tidak ada perbedaan antara data pada objek penelitian dan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁷

Uji keabsahan data dalam penelitian ini ada 3, yaitu:

1) Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kebenaran proses penelitian serta data yang diperoleh dari penelitian tersebut.⁸

2) Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas bertujuan untuk menguji hasil penelitian yang diperoleh kemudian dikaitkan dengan proses penelitian. Uji konfirmabilitas memiliki kesamaan dengan uji dependabilitas sehingga dapat dilakukan bersamaan.⁹

3) Transferabilitas

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014) Cet. 9, 120-121.

⁸*Ibid*, 131.

⁹*Ibid*, 131.

Uji transferabilitas dilakukan untuk menunjukkan ketepatan hasil penelitian yang diperoleh kepada populasi dari sampel tersebut diambil. Suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan apabila penelitian tersebut masih dapat digunakan dalam kondisi yang berbeda.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka analisis data dilakukan secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan keadaan yang diamati.¹¹

Metode yang digunakan adalah metode induktif dengan mengkonstruksikan antara data dan fakta. Maka metode analisis yang digunakan ialah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memaparkan berbagai informasi terkait objek penelitian dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang diteliti.¹²

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian.

¹⁰*Ibid*, 130.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 4.

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003)